



**PERBEDAAN LATIHAN *DRIVE* DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE *HIGHEST RALLY* DAN *CROSS-COURT PAIRS*  
TERHADAP KEMAMPUAN MELAKUKAN *DRIVE*  
PADA PETENIS PUTRA KLUB RAJAWALI  
PURWOREJO TAHUN 2011**

**SKRIPSI**

Diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata 1  
Untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Saefudin Husni

6301407026

PERPUSTAKAAN  
**UNNES**

**JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2011**

## SARI

**Saefudin Husni, 2011.** Perbedaan Latihan *Drive* dengan Menggunakan Metode *Highest Rally* dan *Cross-court Pairs* Terhadap Kemampuan Melakukan *Drive* pada Petenis Putra Klub Rajawali Purworejo tahun 2011.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah : 1) Apakah ada perbedaan kemampuan dalam melakukan *drive* antara latihan *drive* dengan menggunakan metode *Highest Rally* dan *Cross-court Pairs* 2) Jika terdapat perbedaan, manakah yang memberikan hasil lebih baik antara latihan *drive* dengan menggunakan metode *Highest Rally* dan *Cross-court Pairs* terhadap kemampuan melakukan *drive*. Tujuan penelitian ini adalah : 1) Mengetahui perbedaan antara latihan *drive* dengan menggunakan metode *Highest Rally* dan *Cross-court Pairs* terhadap kemampuan melakukan *drive*. 2) Jika terdapat perbedaan, metode mana yang lebih baik antara latihan *drive* dengan menggunakan metode *Highest Rally* dan *Cross-court Pairs* terhadap kemampuan melakukan *drive* pada petenis putra Klub Rajawali Purworejo Tahun 2011.

Populasi penelitian ini adalah petenis putra Klub Rajawali Purworejo tahun 2011 yang berjumlah 23 orang. Sampel yang diambil berjumlah 16 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan pola M-S. Data dianalisis menggunakan *t-test dengan* metode rumus pendek (*Short Method*).

Hasil analisis data diperoleh harga  $t_{hitung} = 2,7024 > t_{tabel} 2,365$ . Untuk Itu dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara latihan *drive* dengan menggunakan metode *Highest Rally* dan *Cross-court Pairs* terhadap kemampuan melakukan *drive*. Berdasarkan perhitungan *mean* dari *drive* dengan menggunakan metode *Highest Rally* mencapai 40,75 dan lebih tinggi dibandingkan dengan metode *Cross-court Pairs* yaitu 34,25 .

Simpulan penelitian adalah 1) Ada perbedaan yang berarti antara latihan dengan menggunakan metode *Highest Rally* dan metode *Cross-court Pairs* terhadap kemampuan melakukan *drive*. 2) Latihan *drive* dengan menggunakan metode *Highest Rally* memberikan hasil yang lebih baik daripada *Cross-court Pairs* terhadap kemampuan melakukan *drive*. Saran penelitian adalah: 1) Kepada pelatih Klub Rajawali Purworejo untuk memperoleh hasil yang lebih baik dalam memberikan latihan *drive* dapat menggunakan metode *Highest Rally*. 2) Bagi mahasiswa lain yang tertarik melakukan penelitian sejenis dapat membandingkan hasil penelitian ini dengan metode yang lain untuk memperoleh informasi yang semakin akurat terkait metode yang tepat dalam meningkatkan kemampuan *drive*.